

Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Dalam Pembangunan di Kedah

Syaprianto^{a,1,*}, Herman^{b,2}, Nur Syakiran Akmal Ismail^{c,3}

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau

²Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau

³UUM College of Law, Government and International Studies School Government

e-mail: ^asyaprianto@soc.uir.ac.id*, ^bherman@soc.uir.ac.id, ^cnsai@uum.edu.my.

Abstrak

Lembaga kemasyarakatan adalah organisasi atau wadah yang didirikan oleh masyarakat untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dan Lembaga kemasyarakatan merupakan mitra pemerintah untuk membantu pemerintah merealisasikan aspirasi dan kebutuhan masyarakat termasuk dalam bidang pembangunan. Keberadaan Lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan sangat urgen sehingga membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki pemahaman yang paripurna dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Maka untuk mewujudkan hal tersebut sangat diperlukan pemberdayaan terhadap Lembaga kemasyarakatan dalam melaksanakan pembangunan karena jika kualitas aparatur Lembaga kemasyarakatan tidak berkualitas dan tidak memiliki pemahaman yang paripurna terhadap tugas dan fungsinya. Maka tentu peran Lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan tidak akan ada dan keberadaannya pun tidak akan dibutuhkan oleh masyarakat. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah melalui persentasi dan diskusi dengan cara bertatap muka. Maka hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Diharapkan kepada Lembaga kemasyarakatan di Kampung Singkir Kedah untuk mengadakan pemberdayaan secara continue dengan melibatkan steacholders secara keseluruhan.

Kata Kunci: Lembaga Kemasyarakatan, Pemberdayaan, Pembangunan

Abstract

Community institutions are organizations or platforms established by the community to accommodate and channel community aspirations and community institutions are government partners to help the government realize the aspirations and needs of the community, including in the field of development. The existence of social institutions in development is very urgent, so they require quality human resources who have complete understanding in carrying out their duties and functions. So, to realize this, it is very necessary to empower community institutions in carrying out development because if the quality of the civil institution apparatus is not qualified and they do not have a complete understanding of their duties and functions. So of course the role of social institutions in development will not exist and their existence will not be needed by the community. The methods used in community service are through face-to-face presentations and discussions. So the results of community service that have been carried out are going well as expected. It is hoped that community institutions in Kampung Singkir Kedah will carry out continuous empowerment by involving stakeholders as a whole.

Keywords: Community Institutions, Empowerment, Development



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Lembaga kemasyarakatan merupakan salah satu lembaga yang mengendalikan tentang tata cara dan prosedur dalam menjalani hubungan antar individu agar terciptanya keteraturan dalam kehidupan bermasyarakat. Lembaga kemasyarakatan ialah kumpulan masyarakat yang berhubungan baik secara langsung ataupun tidak langsung, terbentuknya Lembaga kemasyarakatan didirikan



berdasarkan musyawarah, diakui dan dibina oleh pemerintah (Chotimah et al., 2019). Lembaga Kemasyarakatan muncul karena diinisiasi oleh masyarakat dan Lembaga kemasyarakatan merupakan mitra pemerintah untuk menyelenggarakan fungsi pemerintahan seperti pelayanan, pembangunan serta pemberdayaan masyarakat (Faini., 2016), (Pratama et al., 2021), (Agustina et al., 2023), (Mawitjere et al., 2018).

Lembaga kemasyarakatan juga berfungsi mengendalikan serta merancang dan melakukan sesuatu pembangunan dengan menggali swadaya gotong royong masyarakat. Pembangunan desa merupakan pembangunan yang dilaksanakan di desa lewat partisipasi aktif masyarakat serta kegiatannya meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat baik yang bersifat material ataupun yang bersifat mental spiritual (Muhtarom, 2016). Disamping itu, lembaga kemasyarakatan juga berperan untuk memberikan arahan-arahan kepada masyarakat untuk bisa mengadakan sistem pengendalian sosial berbentuk sistem pengawasan warga kepada anggotanya. Hadirnya lembaga kemasyarakatan jadi instrument penting dalam mewujudkan pembangunan khususnya di Kampung Singkir Kedah Malaysia.

Pembangunan merupakan salah satu wujud dari kemauan dan kemampuan untuk dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Pembangunan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Armila, 2016). Disamping itu, keberadaan Lembaga pemberdayaan masyarakat merupakan jembatan antara pemerintah dengan masyarakat (Adet et al., 2023). Keberhasilan suatu pembangunan tidak lepas dari adanya suatu dukungan dari pelaksana pembangunan. Pembangunan memiliki beberapa tujuan yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat (Faini., 2016), dan meningkatkan kesejahteraan, serta kualitas hidup masyarakat, serta mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur (Ranjamandu, 2019), disamping itu pembangunan juga memiliki tujuan untuk mengatasi kemiskinan dimasyarakat dengan cara memenuhi kebutuhan pokok pembangunan seperti pembangunan fasilitas prasarana yang diperlukan oleh masyarakat (Pratama et al., 2021). Agar pembangunan dapat ditingkatkan serta dapat melaksanakan pemberdayaan masyarakat maka tidak terlepas dari campur tangan Lembaga kemasyarakatan ialah Lembaga Pemberdayaan Warga (Rauf, 2015).

Keberhasilan sesuatu pembangunan desa juga tidak terlepas dari partisipasi atau dukungan bermacam pihak baik seperti pemerintah desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) serta masyarakat. LPMD merupakan mitra pemerintah desa yang memiliki tupoksi yaitu mendorong partisipasi masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pembangunan (Rauf, 2016). Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan sangat diperlukan. Partisipasi bisa diartikan peran individu atau masyarakat dalam pembangunan seperti memberikan ide, gagasan, tenaga materi, waktu dan menikmati dan memanfaatkan pembangunan tersebut.

Partisipasi dapat dimaknai sebagai suatu sikap yang terbuka terhadap berbagai persepsi dan berbagai perasaan terhadap pihak lain. Partisipasi pula dapat terjemahkan sebagai perhatian terkait perbedaan dan juga suatu perubahan yang di hasilkan. Peran partisipasi masyarakat sangat berkaitan erat dengan pembangunan desa (Siwiyanti et al., 2021). Partisipasi bisa juga dimaknai dengan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa harus mampu mewujudkan peran aktif masyarakat. (Bame et al., 2015).

Dalam rangka terselenggaranya pembangunan di wilayah, hingga poin pentingnya terdapat pada partisipasi warga. Partisipasi masyarakat dilaksanakan melalui Lembaga Kemasyarakatan (Saeful et al., 2020).

Secara umum ada beberapa tugas lembaga kemasyarakatan, antara lain:

1. Menyusun rencana pembangunan yang dilakukan secara partisipatif.
2. Mengatur, melakukan, memelihara dan meningkatkan pembangunan yang dilakukan secara partisipatif.
3. Mengajak serta meningkatkan partisipasi masyarakat melalui gotong royong dan swadaya warga.
4. Menumbuhkan serta mengembangkan keadaan dinamis masyarakat dalam rangka terwujudnya pemberdayaan kepada masyarakat.

Disamping itu Lembaga Kemasyarakatan juga memiliki beberapa fungsi Menurut Soekanto (2001:219) antara lain :

1. Memberikan panduan kepada masyarakat tentang bagaimana seharusnya bersikap, berperilaku dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai macam persoalan terutama yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Menjaga Persatuan dan kesatuan masyarakat.
3. Memberikan tuntunan atau pedoman untuk masyarakat tentang bagaimana melaksanakan sistem control sosial atau sistem pengawasan terhadap perilaku masyarakat (Siwiyanti et al., 2021), (Mala1 et al., 2016).

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Lembaga Kemasyarakatan harus memiliki kemampuan untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik (Julien Humapi, Martha Ogotan, 2008), disamping itu juga harus memiliki kecakapan serta keterampilan dalam pembangunan dan memiliki komitmen yang tinggi. (Nawir et al., 2023), (B et al., 2021), sehingga tujuan dari Lembaga kemasyarakatan dapat tercapai seperti yang diharapkan.

Namun di lokasi pengabdian masyarakat ditemukan beberapa permasalahan seperti kondisi sumber daya manusia yang ada di Lembaga Kemasyarakatan dinilai belum maksimal. Disamping itu, masih rendahnya pemahaman aparatur lembaga kemasyarakatan terhadap tugas-tugasnya, terutama dalam bidang pembangunan, sehingga peran lembaga kemasyarakatan dalam bidang pembangunan dinilai masih belum maksimal. Maka untuk memaksimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan meningkatkan pemahamannya terhadap tugas-tugasnya, maka melakukan pembedayaan terhadap lembaga kemasyarakatan menjadi hal yang sangat penting karena sumber daya manusia merupakan penggerak utama dalam suatu organisasi. (Anniswati Rosyida et al., 2021).

Pemberdayaan merupakan usaha membangun energi dengan memberikan dorongan, memberikan motivasi, serta berupaya menumbuhkan kesadaran terhadap potensi yang dimiliki oleh aparatur lembaga kemasyarakatan dan berupaya untuk bisa mengembangkannya. Pemberdayaan masyarakat memiliki 3 aspek, antara lain melakukan pengembangan, melakukan penguatan kemampuan, serta kemandirian (Syaprianto, 2016).

Selanjutnya, tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman yang paripurna terhadap aparatur lembaga kemasyarakatan agar lebih memahami, tugas-tugasnya dengan baik dalam membantu pemerintah serta terwujudnya kerjasama yang baik seperti yang diharapkan antara lembaga kemasyarakatan dengan pemerintah dalam pembangunan.

METODE

Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tentang pemberdayaan lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan yang dilaksanakan di Kedah Malaysia selama lebih kurang 2 hari. Ada beberapa tahapan yang dilalui dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut:

1. Tim Pelaksana kegiatan PKM melakukan pra observasi sebelum kegiatan PKM dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang alami oleh mitra pengabdian.
2. Melaksanakan rapat dengan tim PKM dan mitra untuk menentukan kegiatan PKM yang akan dilaksanakan, serta menetapkan jadwal PKM dan menetapkan tugas-tugas yang akan dilakukan oleh tim PKM.
3. Membuat proposal terkait pelaksanaan PKM oleh tim PKM dengan memuat permasalahan-permasalahan dan juga solusi yang diperoleh dari pra observasi.
4. Seluruh anggota tim dan mitra PKM melaksanakan rapat persiapan. Pada rapat persiapan ini dibahas waktu pelaksanaan kegiatan PKM serta teknis dari pelaksanaan kegiatan PKM.
5. Melaksanakan kegiatan PKM tentang pemberdayaan Lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan di Kedah. Kegiatan penyuluhan ini dihadiri oleh Lembaga kemasyarakatan dan masyarakat setempat. Kegiatan PKM ini akan berlangsung selama 2 (dua) hari.
6. Melakukan penilaian terhadap kegiatan PKM yang telah dilakukan untuk menilai ketercapaian dan manfaat yang didapat oleh mitra dengan cara monitoring dan evaluasi.
7. Tim PKM membuat laporan hasil dari pelaksanaan PKM yang telah dilakukan.

8. Luaran dari kegiatan PKM yaitu publikasi artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepadamasyarakat dilaksanakan pada hari Kamis pada tanggal 22 Juni 2023. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Singkir Kedah yang dihadiri oleh pengurus Lembaga Kemasyarakatan dan masyarakat setempat. Pemilihan kampung Singkir Kedah sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat dilandasi oleh beberapa permasalahan diantaranya, kondisi sumber daya manusia yang ada di Lembaga Kemasyarakatan bisa dinilai belum maksimal. Disamping itu, masih rendahnya pemahaman aparatur lembaga kemasyarakatan terhadap tugas-tugasnya, terutama dalam bidang pembangunan, sehingga peran lembaga kemasyarakatan dalam bidang pembangunan dinilai masih belum maksimal.

Maka berdasarkan uraian dari beberapa permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka perlu dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu tentang Pemberdayaan terhadap Lembaga Kemasyarakatan dalam pembangunan di Kampung Singkir Darat Kedah. Tim pengabdian kepada masyarakat telah memberikan penjelasan-penjelasan tentang pentingnya pemberdayaan terhadap Lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan di Kampung Singkir Kedah. Lembaga Pemberdayaan menjadi ujung tombak dalam pembangunan, sehingga perannya harus dilaksanakan secara maksimal.

Selanjutnya Tim Pengabdian Kapada Masyarakat juga menjelaskan tentang Hubungan kerja lembaga kemasyarakatan dengan pemerintah. Adapun sifat hubungan kerja Lembaga Kemasyarakatan dengan pemerintah desa adalah kemitraan, sedangkan sifat hubungan kerja antara Lembaga Kemasyarakatan dengan Lembaga Kemasyarakatan lainnya bersifat koordinatif. Sehingga antara Lembaga Kemasyarakatan dengan pemerintah desa harus selalu bekerjasama, termasuk juga dengan Lembaga kemasyarakatan yang lainnya.

Tim pengabdian masyarakat juga menjelaskan bahwa Lembaga kemasyarakatan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan, maka kompetensi aparaturnya harus mumpuni untuk dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara maksimal. Karena jika peranan Lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan tidak maksimal maka pembangunan tersebut tidak akan terlaksana sebagaimana mestinya.

Lembaga Kemasyarakatan memiliki fungsi yang sangat urgen salah satunya menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, melakukan pembinaan kemasyarakatan desa, serta melakukan pemberdayaan masyarakat desa. Maka jika aparatur Lembaga Kemasyarakatan tidak memiliki pemahaman yang baik terhadap tugas-tugasnya maka hadirnya Lembaga kemasyarakatan tidak bisa memberikan kontribusi apa-apa termasuk dalam mewujudkan pembangunan.

Penjelasan berikutnya yang diberikan adalah tentang komitmen dari aparatur Lembaga kemasyarkarakatan dalam pembangunan, bahwa aparatur Lembaga kemasyarakatan harus berkomitmen secara penuh dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Tim pelaksana pengabdian masyarakat juga memaparkan tentang apa saja yang harus dilakukan oleh Lembaga kemasyarakatan dalam membantu pemerintah desa dalam pembangunan.



Gambar 1. Peserta Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan dalam pembangunan di Kampung Singkir Kedah



Gambar 3. Peserta Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan dalam pembangunan di Kampung Singkir Kedah

Dengan demikian ketika paratur Lembaga kemasyarakatan memahami tugas dan fungsinya dengan baik. Mengetahui serta memahami apa yang harus dilakukannya. Maka keberaradaan Lembaga kemasyarakatan akan dirasakan oleh masyarakat luas. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu dengan melakukan penyuluhan oleh tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memberikan pemahaman mengenai tugas dan fungsi Lembaga kemasyarakatan dan pemahaman tentang peran pentingnya lembaga yarakatan dalam membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, maka hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Kegiatan penyuluhan tentang pemberdayaan Lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan di Kampung Sigkir Kedah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar. 2)Setelah

aparatur Lembaga kemasyarakatan mendengarkan penyampaian materi dari ketua dan anggota tim maka aparatur Lembaga Kemasyarakatan dapat memahami perannya dengan baik. sehingga peran dari Lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan di Kedah menjadi semakin baik dan bisa memaksimalkan peranannya dengan baik. Kemudian saran dalam pengabdian ini adalah Diharapkan kepada Lembaga kemasyarakatan di Kampung Singkir Kedah untuk mengadakan pemberdayaan secara continue dengan melibatkan steacholders secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada DPPM Universitas Islam Riau yang telah memfasilitasi agar kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik. Selanjutnya, ucapan terima kasih mitra pengabdian kepada masyarakat di Kampung Singkir Kedah yang telah banyak membantu sehingga kegiatan ini terlaksana sebagaimana mestinya

DAFTAR PUSTAKA

- Adet, D. S., Fitryah, N., & Situmorang, L. (2023). Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm) Dalam Pembangunan Di Kampung Keay Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat. *EJournal Pembangunan Sosial*, 2023(1), 46–59.
- Agustina, R., Sri, S., & Artikel, S. (2023). *Study Deskriptif upaya Lembaga Kemasyarakatan Desa dalam pemerdayaan masyarakat desa di Desa Randudongkal Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang Tim Penggerak Pemberdaya Kesejahteraan Keluarga Desa ; 12(01)*, 73–82.
- Anniswati Rosyida, I., Masruroh, A., Taufiq Rifaldi, A., Agus Heru Sulaksono, M., Mei Gumelang, E., & Islam Darul Ulum Lamongan, U. (2021). Edukasi Peran Lembaga Kemasyarakatan di Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Krangkong. *Bakti Kita*, 2(2), 27–36.
- Armila, E. (2016). Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm) Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 1441–1452.
- B, I., Rahmat R, M. R., & Syarifuddin, H. (2021). Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Batu. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 9(3), 149–155. <https://doi.org/10.55678/prj.v9i3.510>
- Bame, R., Posumah, J. H., & Pangkey, M. S. (2015). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Dalam Pengelolaan Pembangunan Desa di Distrik Fakfak Kabupaten Fakfak Propinsi Papua Barat. *JAP*, 3(31), 1–7.
- Chotimah, C., Widodo, R., & Handayani, T. (2019). Efektivitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Bululawang. *Civic Hukum*, 2(2). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum>
- Faini., R. N. Mf. M. (2016). Efektivitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Mendukung Pembangunan Di Desa. *Kajian Otonomi Daerah*, 1(1), 1–8. <http://nasional.sindonews.com/143971957>,
- Julien Humapi, Martha Ogotan, A. L. (2008). *PERANAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA SALIBABU KECAMATAN SALIBABU KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD JULIEN*. 282.
- Mala1, A. T., Liando2, D. M., & Waworundeng, W. (2016). *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kecamatan Lirung Kabupaten Kepulauan Talaud*. 2(2), 1–23.
- Mawitjere, R. M., Pioh, N., & Kasenda, V. (2018). Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Talikuran Kecamatan Kawangkoan *Jurnal Eksekutif*, 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/19815>
- Muhtarom, A. (2016). Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam pembangunan di Desa di Kabupaten Lamongan. *Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, I(3), 181–204.
- Nawir, M., Azis, F., Sari, N., & Makassar, U. M. (2023). Sosialisasi peran lembaga pemberdayaan masyarakat dalam upaya pembangunan desa berbasis lokalitas adat kabupaten bulukumba. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(3), 620–632.

- <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jailcb/article/view/1698>
- Pratama, R. A., Adiputra, Y. S., Irman, I., Arjuna, H., Harun, A., Adinata, M. F., Muhayat, A., Prayoga, B., Sudiarni, S., Sapitri, E., Haslita, R., & Firdaus, M. (2021). Sosialisasi Penguatan Peran Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Batu IX Kota Tanjungpinang. *Takzim : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 64–72. <https://doi.org/10.31629/takzimjpm.v1i1.3838>
- Ranjamandu, A. R. (2019). Upaya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Sebagai Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kelurahan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(4), 359–366. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/2016>
- Rauf, R. (2015). Studi Perkembangan Lembaga Kemasyarakatan dalam sistem Pemerintahan Daerah di Indonesia. *Wedana*, 1(2), 161–170.
- Rauf, R. (2016). Hubungan kerja Lembaga Kemasyarakatan dengan Pemerintahan Kelurahan pada Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. *Kemudi*, 1(1).
- Saeful, A., Sri Ramdhayanti, D., & Tinggi Agama Islam Binamadani, S. (2020). Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam. *Achmad Saeful Dan Sri Ramdhayanti SYAR'IE*, 3, 1–17. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Syarie>
- Siwiyanti, L., Amal, M. K., & Lestari, N. A. (2021). Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(3), 890–900. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4990>
- Syaprianto, P. S. P. (2016). *Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam membantu Kepala Desa menyusun rencana pembangunan desa. II*(April), 59–70.